

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat. Adapun yang menjadi variable bebas atau *independent variable* ialah kinerja keuangan yang meliputi beberapa rasio keuangan. Menurut Jumingan (2008:242), rasio keuangan berdasarkan metode perhitungan CAMEL meliputi rasio *capital, assets, management, earnings* dan *liquidity*, maka komponen rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)* Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to deposit ratio (LDR)*.

Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah *return* saham. Berdasarkan objek pada penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh kinerja keuangan bank pemerintah terhadap *return* saham.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008: 2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu penelitian menggunakan

deskriptif untuk mendapatkan gambaran dari setiap variabel dan verifikatif untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan berupa data kuantitatif yang dipublikasikan melalui internet, yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang selanjutnya dianalisis berupa rasio-rasio keuangan untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Masri Singarimbun (2006:4) berpendapat bahwa

“Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal atau pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediktif atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa *explanatory research* merupakan

penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan kata lain penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang kinerja keuangan pengaruhnya terhadap *return* saham, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Desain *time series* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2008:113). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kinerja keuangan dan *return* saham bank-bank pemerintah yang terdaftar di BEI.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008:59), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

“Variabel bebas (*independent variable/predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja keuangan (X) yang terdiri dari CAR ( $X_1$ ), NPL( $X_2$ ), ROA ( $X_3$ ), ROE ( $X_4$ ), NIM ( $X_5$ ), BOPO ( $X_6$ ) dan LDR ( $X_7$ )

2. Variabel *return* saham sebagai variable terikat (Y) yang secara lebih rinci operasionalisasi variable dalam penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 3.1.

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X) Gambaran prestasi perusahaan dalam bidang keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan	<b>Permodalan</b>			
	<i>Capital adequacy ratio</i> (CAR) (X <sub>1</sub> )	Kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengundangi atau menghasilkan risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal Bank</li> <li>• Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</li> </ul>	Rasio
	<b>Solvabilitas</b>			
	<i>Net Performing Loan</i> (NPL) (X <sub>2</sub> )	Mengukur besarnya kredit yang masuk ke dalam kategori kredit kurang lancar, diragukan, dan macet	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit Bermasalah</li> <li>• PPAP</li> <li>• Total Kredit</li> </ul>	Rasio
	<b>Rentabilitas</b>			
	<i>Return on Assets</i> (ROA) (X <sub>3</sub> )	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Sebelum Pajak</li> <li>• Rata-Rata Total Aset</li> </ul>	Rasio
	<i>Return on Equity</i> (ROE) (X <sub>4</sub> )	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah modal dari pemilik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Setelah Pajak</li> <li>• Rata-Rata Modal Inti</li> </ul>	Rasio
	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X <sub>5</sub> )	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan Bunga Bersih</li> <li>• Rata-Rata Aktiva produktif</li> </ul>	Rasio
Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) (X <sub>6</sub> )	Kemampuan bank untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja perbankan dalam melakukan kegiatan operasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Beban Operasional</li> <li>• Total Pendapatan Operasional</li> </ul>	Rasio	

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Skala
	<b>Likuiditas</b>			
	<i>Loan to deposit ratio (LDR) (X<sub>7</sub>)</i>	Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit</li> <li>• Dana Pihak Ketiga</li> </ul>	Rasio
<i>Return Saham (Y) keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan harga saham investor atas investasi yang dilakukannya</i>	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saham Awal Periode (Semester)</li> <li>• Saham Akhir Periode (Semester)</li> </ul>	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber datas penelitian ini adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan dengan penelitian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan

dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan pokok bahasan penelitian.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Kinerja keuangan emiten bank BUMN tahun 2003-2008	Sekunder	Laporan keuangan www.bri.co.id www.bni.co.id www.bankmandiri.co.id www.idx.co.id dan www.bi.go.id
2	Harga saham emiten bank BUMN 2003-2008	Sekunder	www.idx.co.id
3	Profil perusahaan	Sekunder	www.bri.co.id www.bni.co.id www.bankmandiri.co.id

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang akan menjadi sasaran penelitian, yang disebut populasi sasaran adalah populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika

penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah laporan keuangan emiten bank pemerintah yang telah terdaftar (*listing*) di BEI dari mulai terdaftar sampai tahun 2008. Bank Pemerintah yang terdaftar di BEI dari tahun 2003 adalah Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI).

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan bank pemerintah yang tercatat di BEI periode 2003 semester kedua hingga 2008 semester pertama (sepuluh semester).

#### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah studi dokumentasi. Menurut Hasan (2002:87) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Pada penelitian ini, studi dokumentasi keuangan perusahaan berupa data mengenai rasio keuangan dan harga saham bank pemerintah diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Bank Indonesia.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:206) pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan harus dianalisis agar dapat digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara menentukan nilai rasio-rasio kinerja keuangan bank pemerintah yang *terdaftar* di BEI, dengan cara menghitung rasio dari tiap indikator permodalan, solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, NIM BOPO dan LDR dengan rumus seperti tertera dalam Tabel 3.1 sehingga diperoleh nilai dari masing-masing rasio kinerja keuangan (CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR).

Setelah diperoleh informasi mengenai kinerja keuangan dan *return* saham, kemudian diukur besar pengaruh antar variabel yaitu kinerja keuangan terhadap

*return* saham. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametris, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan, digunakan koefisien korelasi.

### 3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tentang kinerja keuangan Bank pemerintah yang meliputi rasio keuangan yang terdiri dari indikator permodalan, solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR.
2. Analisis deskriptif tentang *Return* saham perusahaan perbankan BUMN

Gambaran tersebut diperoleh dengan melihat hasil minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang dihitung dari data variabel bebas dan tidak bebas yang dikumpulkan selama periode penelitian (2003-2008).

### 3.2.6.2 Analisis Verifikatif Menggunakan Analisis Regresi Ganda

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari CAR ( $X_1$ ), NPL ( $X_2$ ), LDR ( $X_3$ ), ROA ( $X_4$ ), ROE ( $X_5$ ), NIM ( $X_6$ ), dan BOPO ( $X_7$ ) terhadap variabel terikat (Y) yaitu *return* saham. Teknik regresi ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak, maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

Keterangan:

Y = *return* saham

a = konstanta

$b_1$ -  $b_7$  = koefisien variabel-variabel fundamental

$X_1$  = CAR

$X_2$  = NPL

$X_3$  = ROA

$X_4$  = ROE

$X_5$  = NIM

$X_6$  = BOPO

$X_7$  = LDR

Setelah dilakukan regresi dengan menggunakan rumus di atas kemudian dilakukan pengujian terhadap hasil regresi tersebut dengan menggunakan Uji-t pada tingkat signifikansi sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel bebas (kinerja keuangan) terhadap variabel tidak bebas (*return* saham).

### 3.2.6.3 Rancangan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian analisis data diantaranya:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tidak bebas dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dengan pendekatan K-S, data akan diasumsikan berdistribusi normal apabila signifikansi  $> 0.05$ . Uji Normalitas dapat tidak dilakukan karena sesuai dengan *central limit theorem*, yang menyatakan apabila sampel besar yang jumlahnya lebih dari 30 maka distribusi sampling rata-rata sampel akan memiliki distribusi normal. Berdasarkan hal ini, maka meskipun tidak memenuhi syarat normalitas, maka data tetap dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Gejala terjadinya Multikolinieritas adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat tinggi tetapi tidak satupun koefisien regresi *partial*-nya signifikan. Pengujian ini dapat diperoleh dengan cara menghitung VIF (*Variance Inflationary Factor*) dan Tol (*Tolerance*). Jika nilai VIF diatas 10 dan Tol dibawah 0.10 mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sering kali data *cross-section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Pendeteksian Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser dilakukan regresi kesalahan pengganggu terhadap setiap variabel bebas yang diduga. Dari hasil pengujian tersebut akan diambil keputusan, yaitu bila angka signifikansi  $> 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%, maka Heteroskedastisitas tidak terjadi.

#### d. Uji Autokorelasi

Dalam analisis regresi, salah satu masalah penting yang mungkin terjadi dengan menggunakan data *time-series cross-section* adalah masalah autokorelasi. Yang dimaksud dengan autokorelasi adalah hubungan (korelasi) antara harga saham perusahaan yang satu dengan harga saham perusahaan yang lain dalam tahun yang sama, atau hubungan antara harga saham tahun yang satu dengan harga saham tahun yang lain pada perusahaan yang sama. Apabila terjadi autokorelasi maka dapat diartikan bahwa disamping dipengaruhi perubahan variabel fundamental, *return* saham juga dipengaruhi oleh harga saham perusahaan lain pada saat yang sama atau dipengaruhi oleh harga saham perusahaan yang bersangkutan pada saat sebelumnya. Oleh karena itu hasil regresi yang diperoleh tidak *valid* sehingga tidak bisa dipergunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis.

Untuk mengetahui ada atau tidak autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan *Durbin Watson (d)-value* yang diperoleh dari hasil regresi dengan *d-value* pada *significant level* yang ditetapkan.

**TABEL 3.3**  
**KRITERIA PENGAMBILAN KEPUTUSAN ADA TIDAKNYA**  
**AUTOKORELASI (DURBIN WATSON)**

NILAI DW	KESIMPULAN
Antara $d_U$ dan $4-d_U$	Tidak ada korelasi
Lebih kecil dari $d_I$	Ada autokorelasi positif
Lebih besar dari $4-d_I$	Ada autokorelasi negatif
Antara $d_U$ dan $d_I$	Tidak dapat disimpulkan
Antara $4-d_U$ dan $4-d_I$	Tidak dapat disimpulkan

Sumber: Imam Ghozali (2001)

#### d. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut dengan koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independent (bebas).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2008:185)

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada halaman berikut:

**TABEL 3.4**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**PENGARUH (GUILFORD)**

BESAR KOEFISIEN	KLASIFIKASI
0,000 - 0,199	Sangat Rendah/Lemah Dapat Diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah/Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Ket : Pedoman Untuk Memberikan Klasifikasi Pengujian Pengaruh  
Sumber : Sugiyono (2008:250)

Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase dan sisa dari koefisien determinasi ini menyatakan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh faktor lainnya.